

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda ditemukan bukti empiris bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004).
2. Umur *listing* berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010).
3. Tingkat profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung hasil penelitian Rachmawati (2008).
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan Ardiati (2004), Ahmad dan Kamarudin (2001) dan Hassanudin (dalam Utami, 2006).

5. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianto dan Kusuma (2010), Rachmawati (2008), Wirakusuma (2004), dan Lestari (2010).
6. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati dan Sugiharto (2005), Iskandar dan trisnawati (2010), dan Lestari (2010).
7. Opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung hasil penelitian Utami (2006), Petronila (2007), Ahmad dan Kamarudin (2001), Kartika (2009), dan Tanudjaja dan Frida (2005).
8. Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung hasil penelitian Subagyo (2009).

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Kemampuan variabel bebas dalam penelitian ini dalam menjelaskan variabel independen relatif rendah untuk varians *audit delay* yaitu

9,1% dan sisanya sebesar 90,9% dijelaskan oleh variabe-variabel lain, dengan demikian, disarankan untuk menambahkan variabel kompleksitas operasi, struktur kepemilikan, dan internal auditor yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

2. Disarankan untuk menambah jumlah penelitian baik dengan menambah jumlah sampel maupun dengan menambah tahun penelitian.

### 5.3. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang kiranya akan menjadi masukan untuk penelitian lebih lanjut yang akan lebih menyempurnakan penelitian ini, keterbatasan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyak data yang tidak dapat digunakan karena ada beberapa perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dan tidak diaudit oleh auditor independen sehingga semakin memperkecil sampel yang digunakan.

### 5.4. Implikasi

Dalam penelitian ini terdapat implikasi yang diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dan mengembangkan topik penelitian ini.